

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penciptaan Karya

Masalah sampah di Yogyakarta mengalami peningkatan akibat manusia secara langsung maupun tidak langsung menghasilkan sampah. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, volume sampah juga akan meningkat jika tidak dikelola dengan baik yang membuat tumpukan sampah dapat menjadi masalah besar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai bencana, seperti pencemaran udara, banjir, serta peningkatan populasi nyamuk yang dapat memicu berbagai penyakit bagi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut menentukan cara pengelolaan sampah yang baik sangatlah diperlukan. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan sampah dengan membuat kebijakan dalam pengelolaan sampah (Mulasari et al., 2016). Sebagai salah satu solusi pemerintah mengurangi penumpukan sampah, masyarakat dapat membuat Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berguna untuk penegelolaan sampah mandiri, kemudian diterapkan pada tingkat komunitas kecil untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, Desa Jongkangan membentuk KSM Ngudi Rejeki sebagai langkah untuk mewujudkan tujuan lingkungan tersebut.

Gambar 1.1

KSM Ngudi Rejeki tercatat sebagai PSM di SIPARI DLHK DIY



Sumber: (SIPARI DLHK DIY, 2024)

Kelompok Sampah Mandiri (KSM) Ngudi Rejeki merupakan bagian dari Lembaga Pengelola Sampah Mandiri (LPSM) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sleman. Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman No 22 Tahun 2022 LPSM adalah lembaga pengelola sampah mandiri yang dibentuk oleh sekelompok masyarakat yang berfungsi untuk bank sampah, shodaqoh sampah, dan kelompok pemanfaat dan pemelihara TPS 3R. KSM Ngudi Rejeki yang berlokasi di Dusun Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu – satunya PSM atau LPSM di Kalurahan Tamanmartani yang secara resmi terdaftar di SIPARI DLHK DIY. KSM Ngudi Rejeki hadir untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan bebas sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengurangan sampah dan pengelolaan sampah secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dan tim terdapat 57 warga yang tercatat sebagai nasabah bank sampah KSM Ngudi Rejeki, sementara di Dusun Jongkangan terdapat 240 Kartu Keluarga. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang masalah penumpukan sampah di Yogyakarta dan informasi tentang adanya komunitas KSM Ngudi Rejeki itu sendiri. Hal itu berkaitan dengan KSM Ngudi Rejeki belum memiliki media yang dapat memberikan informasi terkait komunitas tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut penulis dengan tim membuat *company profile* sebagai media promosi

Video *company profile* adalah alat yang efektif dalam mempromosikan perusahaan dan produk (Prasetyo et al., 2022). Penulis dan tim memilih untuk mengemasnya dalam bentuk video karena dinilai lebih menarik perhatian masyarakat. Video *company profile* ini berguna sebagai media KSM Ngudi Rejeki dalam memenuhi tujuannya yaitu menarik masyarakat Desa Jongkangan agar menjadi anggota KSM Ngudi Rejeki. Untuk mencapai tujuan KSM Ngudi Rejeki, video *company profile* ini ditayangkan dalam kegiatan sosialisasi di Dusun Jongkangan dan disebarluaskan melalui media sosial seperti YouTube agar pesan ini dapat menjangkau masyarakat luas, tidak hanya di lingkungan desa.

Pada pembuatan video *company profile* untuk KSM Ngudi Rejeki ini penulis berperan sebagai editor. Editor merupakan pekerja kreatif yang memberikan

sentuhan terakhir pada sebuah gambar bergerak (Rivan, 2021). Dalam pembuatan video *Company Profile* editor memiliki peran penting dalam memberikan sentuhan terakhir dengan menyunting *footage – footage* agar menjadi sebuah video yang menarik. Tahap *editing* menjadi kunci penting dalam menciptakan visual yang menarik perhatian penonton, memperkuat narasi visual dan mempengaruhi emosi penonton (Suwandi & Koswara, 2024). Maka dari itu, agar proses *editing* berjalan dengan lancar, penulis harus menggunakan teknik *editing* yang tepat dalam menyusun sebuah video *company profile*.

Penerapan teknik *editing* yang tepat berguna dalam menjelaskan gambar untuk mendukung informasi yang akan disampaikan pada penonton (Subandi, 2019). Oleh karena itu, pada *editing* video *company profile* KSM Ngudi Rejeki, penulis menggunakan teknik *editing cutting, sound transisi, motion graphic, open caption, dan color grading*. Dengan teknik - teknik tersebut penulis harus memahami cara yang tepat dalam menggunakan teknik – teknik itu agar dapat memperkuat narasi visual, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat mudah dimengerti penonton.

Narasi visual merupakan cara menyampaikan cerita melalui media gambar visual yang bergerak atau tak bergerak (Indrayati et al., 2018). Video *company profile* termasuk dalam gambar visual bergerak yang memerlukan *editing* untuk mendukung penyampaian cerita dan pesan agar dapat mudah dipahami oleh penonton. Maka dari itu, penulis merumuskan skripsi ini dengan judul “Penerapan Teknik *Editing* Dalam Memperkuat Narasi Visual Video *Company Profile* KSM Ngudi Rejeki”.

1.2. Manfaat Penciptaan Karya

1.2.1. Manfaat Karya secara Akademis

Proyek video *company profile* ini diharapkan dapat menjadi manfaat akademis dalam menentukan pemakaian teknik *editing*, karena di dalamnya terdapat narasi visual yang berguna untuk memudahkan penyampaian pesan dan informasi. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi terhadap peran editor dalam melakukan penyuntingan video *company profile*, sehingga diharapkan laporan ini dapat memberikan pemahaman akademis.

1.2.2. Manfaat Karya secara Praktis

Manfaat praktis pada proyek ini diharapkan dapat membantu KSM Ngudi Rejeki dalam menyadarkan masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan sampah mandiri dan memperkenalkan KSM Ngudi Rejeki kepada masyarakat luas. Sedangkan manfaat praktis untuk penulis yaitu sebagai portofolio tambahan dan menjadi tugas akhir penulis untuk kelulusan. Untuk masyarakat umum karya ini berguna untuk menjadi referensi ide dalam membuat karya *company profile* lainnya.

